



kita lakukan, misalnya, mencatat pesan atau menulis memo untuk teman. Akan tetapi, menulis yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar ini lebih luas pngertiannya dari pada sekedar melakukan perbuatan atau menghasilkan tulisan seperti telah disebutkan tadi

Hal ini terlihat dalam rumusan tujuan pengajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan pengajaran menulis, yakni siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk menulis. Tujuan ini di jabarkan untuk setiap jenjang pendidikan. Bahwa dalam tujuan tersebut di harapkan siswa dapat menyampaikan ide atau pesan secara tertulis melalui tulisan.

Pendidikan formal sejak kecil sangat berperan dalam pembentukan karakter maupun keterampilan anak hingga ia dewasa. Ditingkat sekolah dasar, pelajaran menulis sangatlah penting. Menanamkan kebiasaan menulis dari anak duduk di sekolah dasar adalah jalan awal melatih siswa (manusia Indonesia) untuk menjadi pribadi intelektual dimasa yang akan datang. Apapun jenis tulisannya, kebiasaan menulis sangat penting diterapkan sejak dini. Sebagaimana sebuah proses pembelajaran, anak dapat dibina untuk menulis hal-hal sederhana hingga setelah terbiasa, anak akan secara natural dapat menulis hal-hal yang lebih kompleks dengan hasil tulisan yang berbobot. Tentu saja penerapan latihan praktek menulis juga harus diiringi dengan praktek membaca untuk mengembangkan ide/gagasan serta pengetahuan anak sebagai bahan mereka dalam menulis.















Pengumpulannya (f) Indikator Kinerja (g) TimPeneliti Dan Tugasnya (h) Jadwal Penelitian

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: (a) Hasil Penelitian Persiklus: (1) Siklus I (2) Siklus II (b) Pembahasan Hasil Temuan Tindakan.**

**BAB V : Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran**